



16 November

## “The One Hundred Forty-four Thousand”

I looked, and, lo, a Lamb stood on the mount Sion, and with him an hundred forty and four thousand, having his Father's name written in their foreheads. Revelation 14:1.

Upon the crystal sea before the throne, that sea of glass as it were mingled with fire—so resplendent is it with the glory of God—are gathered the company that have “gotten the victory over the beast, and over his image, and over his mark, and over the number of his name.” With the Lamb upon Mount Zion, “having the harps of God,” they stand, the hundred and forty and four thousand that were redeemed from among men; and there is heard, as the sound of many waters, and as the sound of a great thunder, “the voice of harpers harping with their harps.” And they sing “a new song” before the throne, a song which no man can learn save the hundred and forty and four thousand. It is the song of Moses and the Lamb—a song of deliverance.

None but the hundred and forty-four thousand can learn that song; for it is



the song of their experience—an experience such as no other company have ever had. “These are they which follow the Lamb whithersoever he goeth.” These, having been translated from the earth, from among the living, are counted as “the firstfruits unto God and to the Lamb.” Revelation 15:2, 3; 14:1-5. “These are they which came out of great tribulation;” they have passed through the time of trouble such as never was since there was a nation; they have endured the anguish of the time of Jacob's trouble; they have stood without an intercessor through the final outpouring of God's judgments. But they have been delivered, for they have “washed their

robes, and made them white in the blood of the Lamb.” “In their mouth was found no guile: for they are without fault” before God. “Therefore are they before the throne of God, and serve him day and night in his temple: and he that sitteth on the throne shall dwell among them.”

They have seen the earth wasted with famine and pestilence, the sun having power to scorch men with great heat, and they themselves have endured suffering, hunger, and thirst. But “they shall hunger no more, neither thirst any more; neither shall the sun light on them, nor any heat.” Revelation 7:14-16. The Great Controversy, 648, 649.

November 16

## "Seratus Empat Puluh Empat Ribu Orang"



Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya. Wahyu 14:1.

Di atas lautan kristal di hadapan takhta itu, yakni laut kaca sebagaimana ia bercampur dengan api—yang sedemikian gemerlapnya ia dengan kemuliaan Allah—ada berkumpul rombongan yang “telah memperoleh kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangan namanya.” Bersama dengan Anak Domba di Bukit Sion, “dengan memegang kecapi-kecapi Allah,” mereka berdiri, yaitu seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari antara umat manusia itu; dan ada terdengar, seperti suara air bah, dan seperti suara sebuah guruh yang besar, “suara para pemain kecapi yang beriringan dengan kecapi-kecapi mereka.” Dan mereka menyanyikan “sebuah lagu baru” di hadapan takhta itu, yakni sebuah nyanyian yang tidak seorang pun dapat mempelajarinya selain seratus empat puluh empat ribu orang itu. Ia itu adalah nyanyian Musa dan Anak Domba—sebuah nyanyian kelepaan.



Tak seorang pun selain seratus empat puluh empat ribu orang itu yang bisa mempelajari nyanyian tersebut; sebab ia itu adalah nyanyian dari pengalaman mereka—sebuah pengalaman yang tak ada rombongan lain manapun yang pernah miliki. “Inilah mereka yang mengikuti Anak Domba itu ke manapun Dia pergi.” Mereka ini, setelah diubahkan dari bumi, dari antara orang-orang yang hidup, adalah terhitung sebagai “buah-buah pertama kepada Allah dan kepada Anak Domba itu.” Wahyu 15:2,3; 14:1-5. “Inilah mereka yang keluar dari kesusahan besar itu;” mereka telah melewati masa kesusahan seperti yang belum pernah terjadi sejak adanya sebuah bangsa; mereka telah menahan penderitaan dari masa kesusahan Yakub; mereka telah berdiri tanpa seorang pengantara selama pencurahan

akhir dari penghakiman-penghakiman Allah. Tetapi mereka telah dilepaskan, sebab mereka telah “membasuh jubah mereka, dan memutihkannya di dalam darah Anak Domba.” “Pada mulut mereka tidak ada tipu: sebab mereka adalah tanpa salah” di hadapan Allah. “Oleh sebab itulah mereka di hadapan takhta Allah, dan melayani Dia siang dan malam di kaabahNya: dan Dia yang duduk pada takhta itu akan berdiam di antara mereka.”

Mereka telah melihat bumi dicemarkan dengan kelaparan dan sampar, matahari yang mempunyai kekuatan untuk menghanguskan manusia dengan panas yang besar, dan mereka sendiri telah tahan menderita, lapar, dan haus. Tetapi “mereka tidak akan lagi lapar, tidak akan lagi dahaga; matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi.” Wahyu 7:14-16.